

ABSTRACT

Hasan Nurdin, 1145030073. **The Analysis of Deixis in Soekarno's speech of Asian African Conference 1955.** Graduating Paper. English Studies Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd , 2. Dadan Firdaus, M.Ag

Key words : Pragmatics, Deixis, Reference, Speech

This research focuses on the analysis of Deixis in Soekarno's speech of Asian African Conference 1955. The study of this analysis uses two theories of Deixis from George Yule (1996) and Stephen Levinson (1983). Therefore, there are three research questions regarding this analysis. The first question is to understand the topics and contexts of the speech. The second question is to identify Deixis and its reference from the speech, and the last one is to know the relevances between the reference of Deixis and Soekarno's speech.

The research also was done by using qualitative research method because the data analyzed is the text of the speech. Moreover, it is the structure of the text itself and the sentence which are observed. The analysis process involves the interpretation of reference and meaning of them in case of Deixis. In additional, the research was delivered by using descriptive method, since the topics and contexts in the speech were based on fact and including form of words and phrases.

In the final analysis, the writer found that there are 72 data findings in this speech in which 72 data were taken from 72 paragraphs in the speech, since there are Deixis in every single utterance of the speech's paragraph. In further, there are 1184 Deixis in total that consist of 386 Personal Deixis, 149 Spatial Deixis, 497 Temporal Deixis, 138 Discourse Deixis, and 6 Social Deixis.

Accordingly, the writer explained every single reference of the deixis findings. The references are varied, whether it is directly to the discourse written or indirectly. After that, the references are related to the topics and context of the speech, in order to find the relevance between them. From this issues, there are several conclusions, which are Deixis are surely important in every language use since there must be them in every sentence or even the words themselves. Furthermore, the writer found the fact that without the understanding upon Deixis study, people would not be able to understand the topics and context given in the speech, and the explanation in the speech would not be well-delivered.

ABSTRAK

Hasan Nurdin, 1145030073. **The Analysis of Deixis in Soekarno's speech of Asian African Conference 1955**. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd , 2. Dadan Firdaus, M.Ag

Key words : Pragmatik, Deiksis, Acuan, Pidato

Penelitian ini berfokus kepada analisa Deiksis dalam pidato Konferensi Asia Afrika 1955 yang dibawakan oleh Soekarno. Materi dari analisa ini menggunakan dua teori Deiksis yang dikemukakan oleh George Yule (1996), dan Stephen Levinson (1983). Berdasarkan hal tersebut, ada tiga pertanyaan penelitian terkait penelitian ini. Pertanyaan pertama adalah untuk mengerti topik dan konteks pidato yang dibawakan. Pertanyaan kedua adalah untuk mengidentifikasi Deiksis dan acuannya dari pidato, dan yang terakhir adalah untuk mengetahui hubungan antara acuan Deiksis dengan pidato Soekarno.

Penelitian ini telah selesai dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang dianalisa dalam penelitian ini merupakan teks pidato. Terlebih, struktur teks beserta kalimatnya adalah objek yang dianalisa. Proses analisa sendiri melibatkan interpretasi terhadap acuan dan makna dari Deiksis tersebut. Sebagai tambahan, penelitian ini disampaikan menggunakan metode deskriptif, karena topik dan konteks dalam pidato ini didasarkan kepada fakta dan melibatkan kata-kata dan frasa.

Pada penelitian akhir, penulis menemukan 72 data yang dapat dianalisis dalam pidato ini yang mana 72 data tersebut dari 72 paragraf dalam pidato, hal ini didasari fakta bahwa terdapat Deiksis dalam setiap ujaran/kalimat dalam paragraph teks pidato. Lebih jauh lagi, terdapat total 1184 Deiksis yang terdiri dari 386 Deiksis Persona, 149 Deiksis Tempat, 497 Deiksis waktu, 138 Deiksis wacana, dan 6 Deiksis Sosial.

Mengacu kepada hal tersebut, penulis juga menjelaskan setiap acuan dari penemuan deiksis tersebut. Acuan-acuannya pun berbeda, baik itu secara langsung terhadap wacana tertulis ataupun secara tidak langsung. Kemudian, acuan-acuan tersebut dihubungkan kepada topik dan konteks pidato, dengan tujuan mencari hubungan diantara keduanya. Dari masalah ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu Deiksis disadari begitu penting dalam penggunaan bahasa menilik kepada fakta bahwa terdapat Deiksis dalam setiap kalimat atau kata itu sendiri. Lebih jauh lagi, penulis menemukan fakta bahwa tanpa pemahaman mengenai materi Deiksis, orang tidak akan mampu mengerti topik dan konteks yang dibawakan dalam pidato, dan penjelasan dari materi tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik.